

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada kasus yang diangkat dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Riko termasuk anak yang memiliki pola *insecure attachment* (tidak aman) yang mengkombinasikan antara *Insecurely Attached Avoidant infant* (keterikatan kecemasan dan penolakan) dimana Riko mengalami penolakan dari orang tua baik secara jelas ataupun tidak, *Insecurely Attached Resistant Infant* (keterikatan kecemasan dan terhindar) yang ditunjukkan dengan ketidak beradaannya orang tua saat Riko merasa terancam dan membutuhkan perlindungan, dan *Disorganized/ Disoriented Attached* (keterikatan yang tidak berorientasi) dapat dilihat dari adanya rasa kesepian dan kerinduan kepada orang tua walaupun dia juga menjauhi orang tuanya.

Factor-faktor yang menyebabkan pola *insecure attachment* pada remaja dalam kasus ini, yaitu: Penyiksaan emosional dan pengabaian yang dapat membuat Riko mempunyai konsep diri yang negatif, pengasuhan yang tidak stabil dapat dilihat dari berpindahnya pengasuhan saat kecil, ketidak konsistenan cara pengasuhan yang dapat menyebabkan kebingungan pada anak atas sikap orang tua, problem psikologis yang dihadapi orang tua yang dapat membuat orang tua mengabaikan anaknya, lama dan seringnya perpisahan terjadi dapat mengakibatkan Riko merasa acuh terhadap orang tuanya.

Dampak dari pola *insecure attachment*nya, antara lain: masalah intelektual yang membuat Riko sulit untuk memahami hubungan sebab akibat dan mengalami lambat belajar (*slow learner*), masalah emosional dimana Riko memendam kekecewaan dan kekhawatiran yang tidak dapat dia utarakan kepada orang tua yang dapat mengakibatkan dia kurang percaya diri dan merasa kurang mendapat dukungan dari orang tua, masalah moral yang mengakibatkan Riko hanya berusaha menghindari hukuman tetapi bukan dijadikan pedoman dalam tingkah lakunya, dan masalah sosial dimana Riko sulit beradaptasi dengan lingkungan sehingga dia lebih memilih menarik diri dari dan menyendiri.

B. Saran

Para orang tua sangat diharapkan untuk memperhatikan pola kelekatan anak-anak mereka dalam keadaan seperti apapun demi perkembangan dan masa depan mereka. Seperti halnya yang terjadi pada Riko, anak yang kurang kasih sayang dari orang tua. Itu menjadi pelajaran bagi setiap orang tua khususnya pada orang tua Riko.

Bagi subjek (Riko) harapan besar dari peneliti lebih bisa mempertimbangkan atas hal-hal yang terjadi dan bersikap terbuka kepada lingkungan ataupun keluarga.

Dalam penelitian ini mempunyai banyak kelemahan sehingga sangat disarankan untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikan pola asuh orang tua dalam membangun dan menjaga *attachment* anak dengan orang tuanya. Dimana pola asuh ini memegang peranan penting dalam pembentukan dan pencarian jati diri pada masa remaja yang dapat mempengaruhi pola *attachment* anak terhadap orang tuanya.